

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eksistensi radio mengalami tantangan serius di era digital saat ini. Begitu banyak media *online* muncul dan mulai mengubah radio. Kehadiran platform media audio baru seperti *Spotify* atau media *streaming* lainnya disebut-sebut sudah mulai mengubah status radio. Menurut data *Spotify*, Indonesia memiliki jumlah pendengar *podcast* tertinggi di Asia Tenggara. Lebih dari 20% pengguna *Spotify* di Indonesia mendengarkan *podcast* setiap hari, lebih tinggi dari rata-rata global (Kumparan.com, 2020).

Radio di Indonesia sendiri telah mengalami banyak perubahan, hal ini karena kecanggihan teknologi yang terus berkembang dan membuat segala aspek kehidupan berubah drastis, termasuk radio. Ketika berbicara tentang kemajuan teknologi, beberapa platform media dipaksa untuk mengikuti perkembangan zaman atau mereka akan mati dan musnah oleh era yang semakin maju.

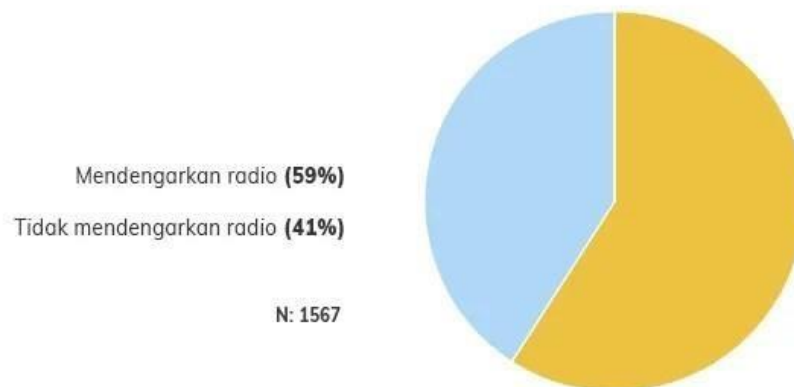


NUSANTARA

Gambar 1.1 WeAreSocial 2021

Sumber: wearesocial.com

Berdasarkan gambar dari sumber di atas, dibuktikan bahwa mayoritas manusia di dunia sudah menggunakan teknologi dengan persentase yang cukup besar. Hal inilah yang pada akhirnya memaksa radio dan beberapa platform media untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan zaman yang semakin canggih. Saat ini, banyak perusahaan radio mulai menggunakan internet untuk siaran radio mereka. Namun, jika hanya mengikuti perkembangan zaman, radio masih bisa kalah bersaing dengan platform media lain karena tantangan radio di zaman yang rumit ini adalah bagaimana mengoperasikannya kebutuhan dan ada dalam konteks persaingan yang ketat di antara setiap platform komunikasi.



Gambar 1.2 Hasil Survey Jakpat

Sumber: jakpat.net

Berdasarkan hasil survei Jakpat, ada sebanyak 59% responden yang masih menjadi pendengar radio, dan survei tersebut membuktikan bahwa radio masih memiliki tempat di hati masyarakat karena dapat didengarkan di mana saja, memutar lagu yang menarik, mengetahui informasi terkait jalan, mendapatkan pandangan baru, serta mengusir kebosanan (Data Pendengar Radio, 2019, para. 1). Kebanyakan khalayak mendengarkan berita di radio bukan hanya untuk benar-benar mendengar sesuatu, melainkan hanya untuk mendengar sesuatu yang sampai ke telinga mereka,

seperti *update* atau informasi terbaru (Siahaan, 2015, h. 42). tahu

Beberapa macam stasiun radio yang menyiarkan berita, seperti Most Radio, Jak FM, Gen FM, Mustang FM, Kis FM, dan Hot FM yang dinaungi oleh Mahaka Radio Integra (MARI), memiliki divisi tersendiri khusus yang hanya difokuskan untuk produksi berita, yaitu *News and Traffic*. Setiap stasiun berita menyiarkan berita yang berbeda-beda, khusus untuk stasiun radio seperti Gen FM, Jak FM, dan Most Radio hanya untuk menyiarkan berita-berita yang lebih universal, untuk Mustang FM menyiarkan berita kekinian untuk anak muda, untuk Kis FM menyiarkan berita seputar tahun 90-an, sedangkan untuk Hot FM menyiarkan berita seputar info dangdut.

Dalam laporan magang ini, penulis akan memaparkan proses pembelajaran yang penulis lakukan sebagai *news writer* di MARI, yaitu membantu mengumpulkan berita untuk *newscaster* dan membantu siaran *News Update* di Most FM, Jak FM, dan Gen FM. Dalam proses kerja magang ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman baru dan mengetahui bagaimana alur kerja di *News and Traffic* MARI.

1.2 Tujuan Kerja Magang

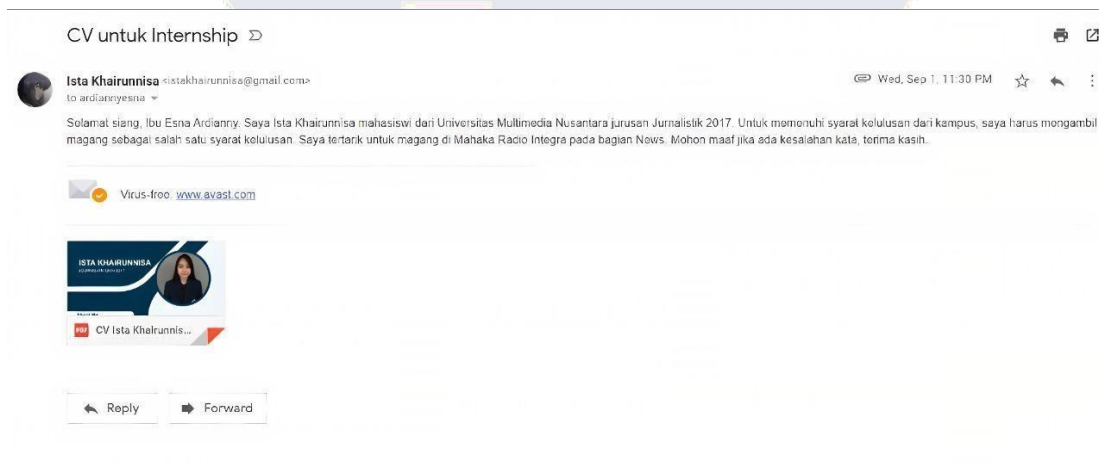
Penulis melakukan kerja magang ini merupakan kewajiban bagi seluruh mahasiswa program studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara agar lulus mata kuliah JR-738. Selain itu, tujuan penulis melakukan kerja magang ini sebagai berikut:

- 1) Pengalaman praktik kerja langsung sebagai *news writer* di stasiun radio, mulai dari mengumpulkan berita dan penulisan dengan format berita radio yang dapat dibacakan oleh pembaca berita atau *newscaster*.
- 2) Mempraktikkan pelajaran yang sudah dilakukan oleh penulis selama perkuliahan, seperti mata kuliah *Radio Program Production* dan *News Writing*.
- 3) Belajar *on air* sebagai *newscaster* di siaran *news and traffic update* yang ada di tiga stasiun Most FM, Jak FM, dan Gen FM.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pada akhir Agustus 2021, penulis mendapatkan saran untuk magang di Mahaka Radio Integra (MARI) oleh saudara dan diminta untuk mengirimkan CV kepada pihak MARI. Namun, sebelum mengirim CV, penulis membuat surat KM01 yang akan diajukan kepada MARI. Pada 1 September 2021, penulis mengirimkan CV magang kepada Esna Ardianny, lalu pada 9 September 2021, penulis mendapatkan arahan untuk menghubungi salah satu pihak MARI yaitu Ririn. Ririn memberi tahu penulis bahwa untuk persediaan magang pada September telah penuh dan akan tersedia kembali pada awal Oktober.



Gambar 1.3 Pengiriman CV kepada Pihak Mari

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah mengetahui jika magang di perusahaan tersebut baru bisa dimulai pada Oktober, penulis bernegosiasi dengan Ririn, apakah penulis dapat memulai magang pada pertengahan September dan setelah negosiasi ternyata MARI akan membuka lowongan magang kembali pada Oktober. Mengetahui hal tersebut, penulis

langsung menghubungi Dosen Pembimbing, yaitu Niknik M. Kuntarto untuk membahas perihal waktu mulai magang.

Pada 15 September 2021, penulis memutuskan menghubungi Kepala Prodi Jurusan yaitu Samiaji Bintang untuk konsultasi perihal magang di MARI. Samiaji Bintang tidak memperlumahkan untuk tetap magang di MARI, serta menyarankan penulis konsultasi ke pembimbing lapangan untuk bisa membuat laporan terlebih dulu sebelum hari terakhir *submit* laporan magang.

Setelah mendapatkan jawaban dari Samiaji Bintang, penulis langsung menghubungi kembali Ririn perihal magang di MARI dan penulis setuju jika magang dimulai awal Oktober. Kemudian, Ririn meminta penulis untuk menghubungi pihak MARI yang mengurus penerimaan magang yaitu Sasha Annisa untuk melakukan wawancara terlebih dulu.

Pada 16 September 2021, penulis diwawancara oleh Sasha Annisa perihal magang dan mendapatkan pertanyaan-pertanyaan seputar jurnalistik seperti dasar-dasar jurnalistik dan pengetahuan tentang berita terbaru. Setelah sesi tanya jawab, Sasha Annisa memberi tahu penulis bahwa penulis akan magang di bagian *News and Traffic* dan menjelaskan pekerjaan penulis pada saat magang nanti, yaitu penulis akan mengumpulkan dan menulis ulang berita sebanyak 2-3 kalimat yang akan dibacakan oleh *newscaster* radio nantinya. Lalu, Sasha Annisa memberi tahu jika penulis akan memulai magang pada 4 Oktober 2021 yang akan bekerja secara *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH).

Pada 3 Oktober 2021, Sasha Annisa memasukkan penulis ke grup *Whatsapp* redaksional MARI dan grup magang MARI, setelah itu penulis memperkenalkan diri dengan anggota di kedua grup tersebut. Setelah memperkenalkan diri, penulis mendapatkan info kalau pada 4 Oktober 2021 semua karyawan bekerja di rumah

termasuk yang magang di MARI dan akan ke kantor kembali pada 5 Oktober 2021. Pada hari pertama magang 4 Oktober 2021, penulis memulai hari pertama magang dengan WFH, baru pada 5 Oktober 2021 penulis untuk pertama kalinya memulai magang WFO.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis memulai magang di Mahaka Radio Integra (MARI) pada 4 Oktober 2021 hingga 31 Desember 2021. Penulis bekerja selama lima hari dalam satu minggu dengan jam yang sudah ditentukan oleh pembimbing magang dan selaku *Senior Editor*, yaitu Esna Ardianny. Penulis mendapatkan jadwal kerja, Senin pukul 10.00 sampai dengan 14.00, Selasa pukul 07.00 sampai dengan 10.00, Rabu 10.00 sampai dengan 14.00, Kamis pukul 07.00 sampai dengan 10.00, dan Jumat pukul 10.00 sampai dengan 14.00. Jadwal tersebut hanya berlaku jika penulis WFH, jika WFO penulis dapat memulai kerja dari pukul 10.00 hingga 17.00.

Pada awalnya jadwal WFO penulis hanya dua hari saja dalam satu minggu, yaitu Senin dan Jumat. Namun, setelah level PPKM di Jakarta semakin menurun, pada 24 Oktober 2021 jadwal WFO penulis diubah menjadi tiga kali dalam seminggu, yaitu Senin, Rabu, dan Jumat. Kemudian, pada 21 November jadwal WFO kembali diubah hanya harinya saja, yaitu Senin, Selasa, dan Rabu.

